

Bahasa arab: identitas, dinamika, dan transformasinya dalam peradaban global

Azkiya Rafida Amin

Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *230104110010@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Bahasa Arab, pendidikan, Identitas, Perkembangan Bahasa, Peradaban global

Keywords:

Arabic Language, education, Identity, Language Development, Global Civilization

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peran strategis dalam pembentukan identitas, pengembangan keilmuan, serta dinamika peradaban global. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji posisi bahasa Arab sebagai pilar identitas keislaman, menelusuri dinamika perkembangannya dari bahasa Arab klasik hingga bahasa Arab modern, serta menganalisis transformasinya dalam konteks peradaban global kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (Library research). Data diperoleh melalui penelaahan secara kritis terhadap buku, artikel jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan dengan kajian linguistik Arab, sejarah peradaban islam, dan

sosiolinguistik. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Bahasa Arab memiliki kemampuan adaptif yang kuat tanpa kehilangan karakter kebakuanannya. Bahasa Arab klasik tetap berfungsi sebagai rujukan normatif, sementara bahasa Arab modern berkembang sebagai médium komunikasi ilmiah dan global. Transformasi ini menegaskan bahwa Bahasa Arab tidak hanya bertahan di tengah modernisasi, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai bidang kehidupan global, seperti pendidikan, diplomasi, dan teknologi.

ABSTRACT

Arabic is a language that plays a strategic role in the formation of identity, the development of knowledge, and the dynamics of global civilization. This article aims to examine the position of the Arabic language as a pillar of Islamic identity, to trace its development from Classical Arabic to Modern Arabic, and to analyze its transformation within the context of contemporary global civilization. This study employs a descriptive qualitative approach using a library research method. Data were obtained through a critical review of books, journal articles, and scholarly documents relevant to Arabic linguistics, the history of Islamic civilization, and sociolinguistics. Data analysis was conducted using the interactive model proposed by Miles and Huberman, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Arabic possesses strong adaptive capabilities without losing its standard linguistic characteristics. Classical Arabic continues to function as a normative reference, while Modern Arabic has developed as a medium of scientific and global communication. This transformation demonstrates that Arabic not only survives amid modernization but also actively participates in various aspects of global life, including education, diplomacy, and technology.

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu diantara ribuan Bahasa yang memiliki pengaruh besar serta paling luas dalam sejarah manusia. Keberadaan Bahasa Arab sendiri bukan hanya berkaitan dengan identitas bangsa Arab saja, tetapi juga membentuk fondasi bagi peradaban besar yang berkembang selama lebih dari empat belas abad lamanya. Dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

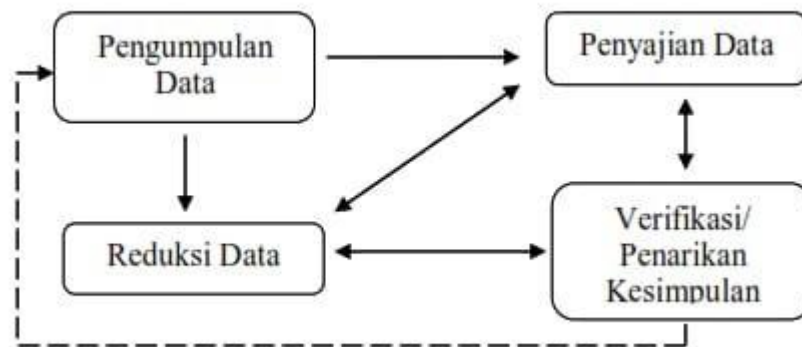
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

konteks global sendiri, Bahasa Arab sering dilihat sebagai Bahasa agama serta budaya, namun pada hakikatnya ia jauh lebih dari itu. Selain itu Bahasa Arab adalah sistem linguistik yang kompleks (Mustofa & Febriani, 2021), kaya, dan memiliki struktur internal yang memungkinkan perkembangan ilmu, filsafat, dan seni di berbagai era. Keistimewaan Bahasa Arab sendiri terletak pada keseimbangannya antara keteguhan tradisi dan kemampuan beradaptasi. Disisi lain Bahasa Arab klasik (الفصحى) tetap dipelajari dan di gunakan dalam konteks keilmuan, sastra, dan ibadah. Di satu sisi Bahasa Arab modern terus berkembang mengikuti dinamika zaman, menghadirkan ragam baru yang digunakan untuk teknologi, media, bisnis internasional dan komunikasi sehari-hari. Perpaduan ini menegaskan bahwa Bahasa Arab bukan Bahasa yang statis, melainkan Bahasa yang hidup dalam perubahan zaman (Aziz, 2019).

Selain itu, Bahasa Arab memiliki posisi yang unik sebagai Bahasa persatuan diantara beragam bangsa dan budaya di kawasan Timur tengah dan Afrika Utara (Pane, 2018). Sebagai Bahasa yang resmi dari dua puluh lima negara, sekaligus Bahasa internasional yang diakui oleh PBB (Lintang, 2023), Bahasa Arab memainkan peran yang penting serta strategis dalam diplomasi, pendidikan, politik global dan ekonomi dunia. Oleh karena itu dengan mempelajari Bahasa Arab, secara tidak langsung berarti telah memasuki dunia pengetahuan serta kebudayaan yang luas, yang telah dan akan terus mempengaruhi perjalanan dan peradaban manusia. Melihat kedudukan dan dinamika tersebut, artikel ini berusaha menggali kembali bahwa Bahasa Arab tidak hanya sebagai fenomena linguistik, tetapi juga sebagai kekuatan budaya yang terus berkembang. Dengan memahami sejarah, karakteristik, dan transformasinya, kita dapat melihat bagaimana bangsa Arab menjadi salah satu pilar penting dalam interaksi global dan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Kualitatif Deskriptif yang mana fokus utamanya adalah Studi pustaka (*Library Research*). Jenis penelitian ini dipilih karena artikel ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan menginterpretasikan secara mendalam konsep, data historis, serta dinamika teoritis mengenai Bahasa Arab sebagai identitas, kekuatan, dan transformator peradaban global yang keseluruhannya bersumber dari literatur ilmiah (Sofiana & Afwadzi, 2021). Oleh karena itu, subjek utama penelitian ini adalah literatur ilmiah, dokumen resmi, jurnal, buku dan prosiding yang relevan dengan filologi Arab, Sociolinguistik, Sejarah Peradaban Islam, dan peran Bahasa Arab di forum Internasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan analisis konten dokumen. Melalui proses inventarisasi, klasifikasi, pembacaan kritis, dan pencatatan (*excerpt*) terhadap data-data kunci yang berkaitan dengan tema artikel. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model interaktif Miles, M.B., dan Huberman, A.M., yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data (penyaringan dan pemfokusan konsep-konsep inti dari literatur), penyajian data (penyusunan konsep dalam bentuk narasi dan kerangka logis) serta penarikan kesimpulan.



Hasil dan Pembahasan

Bahasa Arab sebagai Pilar Identitas dan Fondasi Keilmuan

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat strategis, selain sebagai alat komunikasi, namun juga sebagai pilar identitas dan fondasi keilmuan, khususnya dalam konteks peradaban islam (Ghufroon & Anwar, 2020). Sebagai Bahasa Al-Qur'an dan Hadits, Bahasa Arab menjadi medium utama dalam transmisi ajaran agama, nilai-nilai moral, serta tradisi intelektual umat islam (Ismail, Jannah, Rahmatia, & Sari, 2025). Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Arab bukan sekedar kebutuhan linguistik, melainkan juga kebutuhan ideologis dan kultural yang berperan dalam menjaga identitas keislaman. Peran Bahasa Arab sendiri jauh melampaui fungsi komunikasi biasa, ia adalah penanda identitas dan arsitek utama peradaban yang telah berkembang selama lebih dari empat belas abad. Kekuatan identitas ini berakar kuat pada dua pilar utama yakni perannya sebagai Bahasa wahyu, dan fungsinya sebagai *lingua franca* keilmuan. Dari aspek identitas, Bahasa Arab berfungsi sebagai simbol pemersatu umat islam lintas bangsa dan budaya.

Meskipun umat islam berasal dari latar belakang etnis dan Bahasa yang beragam, Bahasa Arab lah yang kemudian menjadi titik temu yang memperkuat rasa kebersamaan (ukhuwah) serta kesinambungan tradisi. Penggunaan Bahasa Arab yang identik dengan keagamaan membuat adanya keterikatan spiritual sekaligus identitas kolektif umat islam. Dengan demikian Bahasa Arab tidak hanya mempresentasikan alat komunikasi, tetapi juga manifestasi identitas religius dan budaya. Selain sebagai pilar identitas, peran Bahasa Arab juga sebagai fondasi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Minarti, 2013). Sejarah mencatat bahwa Bahasa Arab pernah menjadi Bahasa ilmu pengetahuan internasional pada masa kejayaan peradaban islam kala itu. Berbagai disiplin ilmu seperti Tafsir, Hadits, Fiqih, Filsafat, Kedokteran, Matematika, dan Astronomi berkembang pesat melalui karya-karya ilmiah yang di tulis dalam Bahasa Arab (Rusyadi, 2021).

hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Arab memiliki kapasitas linguistik yang dalam dan kuat untuk mengapresiasi konsep-konsep ilmiah secara sistematis. Dalam konteks pendidikan islam, penguasaan Bahasa Arab merupakan kunci untuk memahami sumber-sumber keilmuan primer secara otentik. Tanpa kemampuan Bahasa Arab yang memadai,

pemahaman terhadap teks-teks klasik seperti Kutubut Turats dan sumber ajaran islam, berpotensi menjadi parsial atau bergantung pada terjemahan yang tidak selalu mampu mempresentasikan makna secara utuh serta sesuai dengan yang dimaksud penulis. Oleh karena itu, Bahasa Arab berfungsi sebagai fondasi epistemologis yang memungkinkan proses pengkajian, analisis dan pengembangan ilmu secara komprehensif (Fahmi & Abidin, 2023). Begitu pentingnya Bahasa Arab sebagai identitas dan fondasi keilmuan, yang mana menjadikan Bahasa Arab menempati posisi sentral sebagai pilar identitas yang menjaga kesinambungan nilai dan tradisi, sekaligus sebagai fondasi keilmuan yang menopang pengembangan intelektual umat. Upaya pelestarian serta penguatan pembelajaran, Bahasa Arab menjadi salah satu langkah strategis dalam menjaga identitas keislaman serta memperkuat tradisi keilmuan di tengah tantangan globalisasi dan modernisasi.

Dinamika Perkembangan Bahasa Arab dari Bahasa Klasik hingga Bahasa Arab Modern

Bahasa Arab merupakan Bahasa yang memiliki kemampuan adaptif yang tinggi terhadap perubahan zaman, tanpa menghilangkan akar tradisi dan karakter asli atau dasarnya (Khusniya, 2024). Dinamika perkembangan Bahasa Arab dapat dilihat dari keberhasilannya mempertahankan Bahasa klasik (الفصحى) sebagai bentuk Bahasa baku, sekaligus mengembangkannya di zaman komunikasi kontemporer ini. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Arab bukanlah Bahasa yang stagnan, melainkan Bahasa yang hidup dan terus berkembang, seiring dengan perkembangan sosial, budaya sekaligus peradaban manusia (Bahrudin, 2016). Bahasa Arab klasik menempati posisi yang sentral dalam sejarah dan perkembangan bahasa Arab. Selain itu struktur gramatikal yang relatif stabil dan terjaga hingga saat ini menunjukkan akan keteguhan Bahasa ini dalam menjaga kesinambungan tradisi intelektual dan keagamaan umat islam lintas generasi, meskipun Bahasa Arab klasik banyak digunakan pada sesuatu yang berbau keagamaan seperti Al-Qur'an, Hadits, serta karya-karya ilmiah dan sastra klasik. Melalui Bahasa Arab klasik ini secara tidak langsung warisan keilmuan islam dapat dipelajari dan di pahami secara otentik, sehingga menjadi penghubung antara masa lalu sampai dengan masa kini (Fuad & Dh, 2024).

seiring dengan meluasnya wilayah islam, serta meningkatnya interaksi dengan berbagai bangsa serta budaya, Bahasa Arab mengalami proses dinamika yang signifikan. Kontak dengan Bahasa Persia, Yunani, Latin dan berbagai Bahasa lokal turut mempengaruhi perkembangan kosakata dengan gaya ekspresi Bahasa Arab (Riyadi, 2020). Selain itu, kebutuhan akan penyampaian ilmu pengetahuan yang kebanyakan baru, administrasi pemerintahan, serta komunikasi sosial mendorong munculnya inovasi linguistik dalam Bahasa Arab, tanpa harus menghilangkan fondasi kebakuannya (Hafiz, Wahyudin, & Suriani, 2024). Perkembangan Bahasa Arab selanjutnya melahirkan Bahasa Arab modern yang dikenal dengan istilah *Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashirah* (Aziz & Dinata, Bahasa Arab Modern dan Kontemporer; Kontinuitas dan Perubahan, 2019). Bahasa Arab modern ini berkembang seiring dengan kemajuan zaman, baik dari ilmu pengetahuannya, teknologi, media masa, sampai dengan pendidikan formal. Berbagai istilah baru dalam berbagai bidang seperti sains, teknologi dan lain lain diperkenalkan lalu kemudian diserap dalam Bahasa Arab, baik melalui proses penerjemahan, adaptasi,

maupun penciptaan istilah baru (Ni'mah, 2024). Hal ini menunjukkan akan fleksibilitas Bahasa Arab dalam memproses tuntutan zaman modern.

Meskipun demikian, tantangan akan dinamika antara Bahasa Arab klasik dan Bahasa Arab modern sering kali terdapat ketegangan antara upaya pelestarian kemurnian Bahasa Arab klasik dengan kebutuhan akan pembaruan Bahasa untuk kepentingan komunikasi praktis. Namun dari sinilah muncul keseimbangan yang memperkaya Bahasa Arab. yang mana Bahasa Arab klasik berfungsi sebagai rujukan normatif, sementara Bahasa Arab modern berperan sebagai medium komunikasi yang dinamis dan kontekstual (Hidayatullah, Azzahra, & Waluyo, 2025). Dengan demikian dinamika perkembangan Bahasa Arab dari Bahasa klasik ke modern menunjukkan kemampuan Bahasa ini dalam menjaga kontinuitas tradisi sekaligus melakukan transformasi. Keberhasilan dalam mengelola dinamika tersebut menegaskan posisinya sebagai Bahasa yang adaptif, relevan, dan mampu bertahan dalam arus perubahan zaman. Dinamika inilah yang kemudian menjadi salah satu landasan bagi transformasi peranan Bahasa Arab dalam peradaban global kontemporer.

Transformasi Bahasa Arab dalam Peradaban Global Kontemporer

Transformasi Bahasa Arab dalam peradaban global kontemporer merupakan kelanjutan logis dari dinamika perkembangannya dari Bahasa klasik menuju Bahasa Arab modern. Pada konteks globalisasi, Bahasa Arab tidak lagi terbatas pada wilayah geografis Timur yang memiliki peran strategis dalam berbagai bidang kehidupan global. Transformasi ini menunjukkan bahwa Bahasa Arab mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia modern tanpa kehilangan identitas dan karakter kebahasaannya. Salah satu bentuk nyata transformasi Bahasa Arab sendiri dapat dilihat dari pengakuan PBB pada tanggal 18 Desember 1973 sebagai salah satu Bahasa resmi Internasional (Piqri, 2021). Pengakuan ini menempatkan Bahasa Arab sejajar dengan Bahasa-bahasa dunia lainnya baik dalam ranah diplomasi internasional, politik global dan komunikasi antar negara.

Dalam konteks ini Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai representasi budaya, identitas, dan kepentingan dunia Arab dalam percaturan global. Selain pada bidang diplomasi, transformasi Bahasa Arab juga tampak sangat jelas dalam dunia pendidikan dan keilmuan global. Banyak perguruan tinggi diberbagai daerah non Arab yang membuka program studi Bahasa Arab, Kajian Timur Tengah, dan studi Islam. Hal ini menunjukkan akan meningkatnya kebutuhan dunia internasional terhadap pemahaman Bahasa Arab. baik untuk kepentingan akademik, penelitian, ataupun hubungan internasional. Bahasa Arab tidak lagi dipelajari semata-mata sebagai Bahasa agama, tetapi juga sebagai Bahasa ilmu pengetahuan, sejarah, politik dan ekonomi global (Mahmudah, 2015), (Muis, 2020).

Di era digital ini, transformasi Bahasa Arab semakin mengalami percepatan. Dengan kemampuan adaptasi yang terbilang cepat dan pesat, baik dalam media massa, platform digital, media sosial, dan teknologi informasi. Berbagai konten digital, aplikasi pembelajaran serta media daring berbahasa Arab turut memperluas jangkauan penggunaan Bahasa Arab di kalangan generasi muda lintas negara. Transformasi digital ini menjadi bukti bahwa Bahasa Arab tidak tertinggal oleh modernisasi, melainkan turut

aktif mengambil peran di dalamnya. Meskipun demikian, transformasi Bahasa Arab dalam peradaban global juga menghadapi sejumlah tantangan. Globalisasi Bahasa asing, khususnya dominasi Bahasa Inggris, menuntut Bahasa Arab untuk terus memperkuat eksistensinya agar tetap relevan dan kompetitif.

Dengan tantangan tersebut mendorong adanya upaya pembaruan metode pembelajaran, pengembangan istilah ilmiah modern, serta pemanfaatan teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab. upaya-upaya tersebut turut menjadi bagian dari strategi transformasi Bahasa Arab agar tetap berdaya saing di tengah arus globalisasi (Almardhi, Syamsuddin, & Bachtiar, 2023). Transformasi Bahasa Arab dalam peradaban kontemporer menegaskan bahwa Bahasa ini tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan berperan aktif dalam kehidupan global. Bahasa Arab telah bertransformasi dari Bahasa regional dan keagamaan menjadi bahasa internasional yang mana memiliki berbagai fungsi strategis dalam diplomasi, pendidikan, teknologi, dan budaya global. Transformasi inilah yang memperkuat posisi bahasa Arab sebagai salah satu pilar penting dalam peradaban dunia modern.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam peradaban manusia, baik sebagai pilar identitas maupun sebagai fondasi keilmuan. Selain itu sebagai Bahasa wahyu, Bahasa Arab berperan penting dalam membentuk identitas religious dan budaya umat islam lintas bangsa dan generasi. Selain itu, perannya sebagai *lingua franca* keilmuan pada masa kejayaan peradaban islam menegaskan kapasitas Bahasa Arab sebagai medium pengembangan ilmu pengetahuan yang sistematis dan mendalam. Dinamika perkembangan Bahasa Arab sendiri dari Bahasa klasik hingga Bahasa modern menunjukkan bahwa Bahasa ini bukanlah Bahasa yang statis dan cenderung stagnan.

Bahasa Arab mampu menjaga kesinambungan tradisi linguistiknya melalui Bahasa Arab klasik (الفصحى), sekaligus beradaptasi dengan kebutuhan komunikasi kontemporer. Proses dinamika ini merupakan respons terhadap perkembangan social, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta interaksi dengan berbagai Bahasa dan peradaban lain. Transformasi Bahasa Arab dalam peradaban global kontemporer menegaskan eksistensinya sebagai Bahasa internasional yang memiliki peran strategis dalam diplomasi, pendidikan, keilmuan, dan komunikasi global. Pengakuan Bahasa Arab sebagai Bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), berkembangnya studi Bahasa Arab di berbagai negara non Arab, serta kehadirannya dalam ruang digital menunjukkan bahwa Bahasa Arab tidak hanya bertahan dalam arus globalisasi, tetapi juga terus berkembang sebagai salah satu pilar penting dalam peradaban dunia modern.

Berdasarkan dengan kesimpulan ini, disarankan agar pengembangan dan pembelajaran Bahasa Arab terus diperkuat melalui inovasi metode pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dengan memanfaatkan teknologi digital dan media moder. Selain itu, pengayaan kosakaya dan pengembangan istilah

ilmiah kontemporer perlu terus dilakukan agar Bahasa Arab mampu bersaing dan berkontribusi secara aktif dalam wacana global. Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini diharapkan dapat menjasi pijakan awal untuk penelitian yang lebih mendalam am empiris terkait peran Bahasa Arab dalam berbagai aspek kehidupan global.

Daftar Pustaka

- Almardhi, M. R., Syamsuddin, M. B., & Bachtiar, F. (2023). Urgensi Bahasa Arab Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Di Era Digital 4.0. *ICAIS : Proceeding International Conference On Actual Islamic Studies* .
- Aziz, A. (2019). Landasan Pikir Perdebatan Eksistensi Bahasa Arab Fushah dan 'Ammiyah . *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 118-119.
- Aziz, A., & Dinata, Y. M. (2019). Bahasa Arab Modern dan Kontemporer; Kontinuitas dan Perubahan . *MUMTAZ*, 155-158.
- Bahrudin, U. (2016). *Bisa Bahasa Arab, Bukan Hanya Mimpi*. Jakarta : Tartil Institute . Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fahmi, A. A., & Abidin, M. (2023). Hubungan Penguasaan Sintaksis dan Morfologi Arab Terhadap Pemahaman Isi Teks-Teks Arab dalam Kitab Klasik di Pondok. *Lisanuna : Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 115-118.
- Fuad, A. N., & Dh, A. Z. (2024). Dinamika Keilmuan Islam pada Masa Klasik dan Pertengahan. *Qurthuba: The Journal Of History and Islamic Civilization*.
- Ghufron, Z., & Anwar, E. S. (2020). *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Identitas Sosial Studi Kasus di Pusat Studi Islam dan Bahasa Arab Jakarta dana El Darosah Banten*. Serang: A-Empat.
- Hafiz, K., Wahyudin, D., & Suriani, E. (2024). Linguistic Arab di zaman Moderan : Perkembangan, Tantangan dan Penerapannya dalam Konteks Globalisasi. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* , 552-553.
- Hidayatullah, M. A., Azzahra, S., & Waluyo, A. S. (2025). Lughoh Science In the Modern Era: Arabic Language From Rules to Reality. *Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities* .
- Ismail, M., Jannah, M., Rahmatia, F., & Sari, H. P. (2025). Peran Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis Terhadap Pembentukan Kebudayaan Islam. *La-Tahzan : Jurnal Pendidikan Islam* .
- Khusniya, E. N. (2024). Analisis Perkembangan Kosakata Bahasa Arab Modern: Peluang, Tantangan dan Strategi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Lisan An-Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Lintang, D. (2023). Bahasa Arab sebagai Identitas Budaya Islam dan Pemersatu Keberagaman suku. *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies* .
- Mahmudah, U. (2015). Peran Bahasa Arab Sebagai Sarana Invoasi Pada Aktivitas Ekonomi Kreatif . *Research Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* .

- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta : AMZAH.
- Muis, M. (2020). Bahasa Arab di Era Digital: Eksistensi dan Implikasi Terhadap Penguatan Ekonomi Keumatan. *Al-Fathin : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*.
- Mustofa, S., & Febriani, S. R. (2021). *Bahasa Arab & World Class University, pengantar : Prof. Dr. H. Imam Suprayogo*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI). Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ni'mah, R. A. (2024). Analisis Penggunaan Variasi Bahasa Arab Fushah dan 'Amiyah dalam Ruang Lingkup Sosial Bahasa (Sosiolinguistik) . *Al-Fathin : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*.
- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab: Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Islam. *Komunikologi : Jurnal pengembangan Ilmu Komunikasi dan sosial*.
- Piqri, M. H. (2021). *Implementasii Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. bogor : Guepedia.
- Riyadi, S. (2020). pertarungan Bahasa (الصراع اللغوي). *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman .*
- Rusyadi, R. (2021). *Bahasa Arab Pesantren Sejarah dan Literasi Pegon di Nusantara*. Malang : Madza Media.
- Sofiana, F., & Afwadzi, B. (2021). Kurikulum Pendidikan Islam di UIN Malang : Studi Pemikiran Imam Suprayogo dan M. Zainuddin. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*.